BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan mobilisasi dini pada pasien *post* operasi fraktur femur didapatkan bahwa kemampuan masing-masing individu dalam melakukan mobilisasi berbeda. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan individu dalam mobilisasi dini antara lain umur, tingkat nyeri yang dirasakan, dan pengalaman operasi. Dari empat belas prosedur tindakan, ada dua prosedur yang tidak dilakukan hanya diajarkan kepada pasien saja sehingga dalam melakukan mobilisasi tetap memperhatikan kondisi pasien.

Selain itu, mobilisasi dini yang telah dilakukan pada pasien *post* operasi fraktur femur juga dapat meningkatkan kekuatan otot, mengurangi nyeri pada pasien, mengurangi bengkak, dan mengurangi kekakuan sendi sehingga sendi yang awalnya susah untuk digerakkan atau bahkan tidak bisa digerakkan akan dapat digerakkan. Selain itu, pemenuhan kebutuhan aktivitas pasien juga dapat dilakukan secara mandiri sehingga ketergantungan pasien kepada orang lain akan berkurang.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Perlu dilakukan penyuluhan tentang mobilisasi dini secara lebih optimal dan melakukan evaluasi secara nyata. Selain itu, perawat di rumah sakit

diharapkan mampu melakukan mobilisasi secara dini sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasien yang sudah memenuhi kriteria untuk dilakukan mobilisasi dini. Perawat juga diharapkan mampu mengetahui indikator keberhasilan dari mobilisasi dini.

2. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan pasien dapat melakukan mobilisasi secara dini sehingga akan meningkatkan kemandirian pasien dalam melakukan aktivitas. Keluarga juga diharapkan untuk ikut mendampingi dan membantu dalam pelaksanaan mobilisasi dini serta memberikan motivasi kepada pasien.

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat mengetahui manfaat dan pentingnya mobilisasi dini sehingga nantinya akan melakukan penyuluhan pada pasien post operasi fraktur femur

4. Bagi penulis

Penelitian studi kasus pada bidang ini diharapkan dapat dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas dan aspek yang lebih lengkap. Belum adanya standar operasional prosedur menjadikan mobilisasi dini jarang dilakukan sehingga perlu adanya standar operasional prosedur tentang mobilisasi dini pada pasien post operasi fraktur femur.